

Title : Lunturnya Minat Anak Masa Kini dalam Memainkan Permainan Tradisional Nusantara (Indonesia)

Author(s) : Achmad Yusuf

Institution : Surabaya State University

Category : Article, Competition

Topic : Anthropology, Sociology, Culture, Society, Community

LUNTURNYA MINAT ANAK MASA KINI DALAM MEMAINKAN PERMAINAN TRADISIONAL NUSANTARA (INDONESIA)

Achmad yusuf

SURABAYA STATES UNIVERSITY

(INDONESIA)

Email : yusufachmad128@gmail.com

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang terkenal akan berbagai kebudayaan, hal inilah yang menjadi salah satu identitas negara Indonesia dalam kancah internasional. hal ini dikarenakan terdapat banyaknya hamparan pulau yang ada di Indonesia, yang sekarang tercatat kurang lebih 17.504 pulau yang berada di negara kesatuan republik Indonesia menurut deputi kedaulatan maritim, kementerian Koordinator bidang kemaritiman, yang dimana 16.056 pulau telah diresmikan namanya dalam PBB hingga Juli 2017.

Di setiap pulau atau wilayah pasti mempunyai keunikan masing-masing dalam bidang kearifan lokal, terutama permainan tradisional, yang secara turun temurun diwariskan dari generasi ke generasi sebagai upaya dalam pelestariannya terutama dalam dunia anak-anak. Pada zaman dulu anak-anak nusantara sangat senang dalam memainkan permainan tradisional bersama teman-temannya, hal itulah yang menjadi keseharian mereka setelah pulang sekolah, atau di hari libur sekolah. Misalnya bermain layang-layang, gobak sodor, egrang, cublak-cublak suweng, engklek dan masih banyak yang lainnya. Di balik berbagai permainan tersebut menyimpan berbagai macam filosofi yang melekat, seperti mengajarkan tentang hidup bermasyarakat, melatih kekompakan, kerukunan, dan kesopanan pada anak. Namun akhir-akhir ini banyak anak nusantara yang kurang begitu tertarik dalam memainkan permainan tradisional akibat dari perkembangan zaman yang semakin pesat atau globalisasi, hal ini yang menjadi pemicu utama dalam lunturnya kebudayaan nusantara khususnya permainan tradisional.

Pembahasan

a. pengertian permainan tradisional

permainan tradisional merupakan suatu bentuk permainan yang memiliki taburan makna disetiap aktivitasnya atau sebagai bentuk warisan budaya dari nenek moyang. Hal inilah yang menjadi salah satu aset bangsa Indonesia..menurut *kurnanti* (2016 : 2) menyatakan bahwa permainan tradisional itu merupakan suatu aktivitas permainan yang tumbuh dan berkembang di dalam daerah tertentu yang mengandung nilai-nilai budaya dan tata nilai kehidupan yang telah diajarkan dari generasi ke generasi selanjutnya. Berikut ini merupakan daftar permainan tradisional dari sabang sampai Merauke, dengan 34 provinsi yang ada diindonesia.

| NO | NAMA PERMAINAN TRADISIONAL | ASAL PROVINSI |
|----|----------------------------|---------------------|
| 1 | Geulayang tunang | aceh |
| 2 | Zondag maandag | Sumatera utara |
| 3 | Badia batuang | Sumatera barat |
| 4 | Lulu cinta buta | riau |
| 5 | Perahu jong | Kepulauan riau |
| 6 | Tejek-tejekan | jambi |
| 7 | Ilu apui utama | Sumatera selatan |
| 8 | Tak tek | Bangka belitung |
| 9 | Eket pun pisang | bengkulu |
| 10 | kakhecekhan | lampung |
| 11 | Kukuruyuk ayam | DKI jakarta |
| 12 | cingcipirit | Jawa barat |
| 13 | Terompah Panjang | banten |
| 14 | tekongan | Jawa barat |
| 15 | Cublak cublak suweng | DI yogyakarta |
| 16 | jamuran | Jawa timur |
| 17 | Megoak goakan | bali |
| 18 | dengkleng | Nusa tenggara barat |
| 19 | Rangkuk alu | Nusa tenggara timur |
| 20 | Sertifikat cang | Kalimantan barat |
| 21 | manyipet | Kalimantan tengah |
| 22 | balogo | Kalimantan selatan |
| 23 | Pindah bintang | Kalimantan timur |
| 24 | ukau | Kalimantan utara |

| | | |
|----|---------------|-------------------|
| 25 | ceklen | Sulawesi utara |
| 26 | manggalenceng | Sulawesi barat |
| 27 | tilako | Sulawesi tengah |
| 28 | lojo | Sulawesi tenggara |
| 29 | maccuke | Sulawesi selatan |
| 30 | Bilu-bilulu | gorongtalo |
| 31 | Lemon nipis | maluku |
| 32 | Gol-gol | Maluku utara |
| 33 | Patah kaleng | Papua barat |
| 34 | Kayu male | papua |

Dari tabel tersebut membuktikan bahwa Indonesia kaya akan kebudayaannya terutama dalam bidang permainan tradisional. Kita sebagai warga negara Indonesia seharusnya bangga dengan permainan tradisional yang kita miliki sekarang. Kita harus melestarikan budaya ini dengan baik agar budaya kita tidak tergerus oleh budaya asing yang gencar berkembang secara pesat.

b.faktor pemicu lunturnya permainan tradisional

memang tidak bisa kita pungkiri bahwa perkembangan IPTEK dunia begitu pesat dan cepat, salah satunya yaitu arus globalisasi yang merupakan suatu komponen yang memiliki suatu pengaruh yang besar dalam berbagai bidang kehidupan dunia yang tidak dapat kita hindari. globalisasi diibaratkan ruang tanpa batas. Ini yang dapat mempengaruhi budaya local. menurut **“tomlison”** *mengartikan bahwa globalisasi diibaratkan sebagai suatu pengerutan jarak yang ditempuh dan pengurangan pemakaian waktu yang akan diambil dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.* Misalnya zaman dulu kalau kita ingin makan kita harus memasak sendiri yang membutuhkan proses yang agak menguras waktu atau kalau miasal kita akan membeli nasi itu kita harus dating kewarungnya atau tempatmakan tersebut.

Namun dizaman sekarang akibat pengaruh arus globalisasi, kita tidak perlu repot untuk memesan nasi tinggal buka aplikasi yang ada sekarang, begitupun dengan fashion yang semakin keluar dengan model model terbaru, seperti gaya berpakaian dan lainnya. Dan yang pastinya akan mempengaruhi kebiasaan anak dizaman sekarang, anak muda sekarang tidak bisa lepas dari yang namanya smartphone atau gadget. hal inilah pemicu mudarnya minat anak Indonesia dalam memainkan permainan tradisional, Ketika anak zaman dulu menghabiskan waktu bermain dengan teman-temannya memainkan permainan tradisional, namun kini sibuk

dengan game online. Ketika peristiwa ini dibiarkan begitu saja maka kebudayaan kita permainan tradisional akan tergerus dengan perkembangan zaman atau bisa punah.

c.solusi meningkatkan minat anak zaman sekarang dalam memainkan permainan tradisional

dalam dunia sekarang ini memang perkembangan dunia tidak bisa kita hindari, kita perlu ada kesadaran diri dalam menerima semua perubahan yang ada, kita harus bisa memilah mana yang baik dan buruk bagi hidup kita kedepanya. Terutama pada minat anak dalam memainkan permainan tradisional dizaman sekarang.mungkin ini ada beberapa solusi yang bisa dilakukan pemerintah dalam mengantisipasi pudarnya permainan tradisional.

- a) Yang pertama pemerintah membuat peraturan disetiap tingkat Pendidikan PAUD, TK, DAN SD (sekolah dasar) wajib memainkan permainan tradisional disetiap akhir pekan, atau kegiatan tersebut sebagai program wajib ekstrakurikuler, dengan melakukan kebiasaan ini diharapkan kedepanya bisa meningkatkan partisipasi anak Indonesia dalam memainkan permainan tradisional.
- b) Lalu selanjutnya disetiap hari kemerdekaan Indonesia mengadakan kegiatan perlombaan ditingkat desa, rt atau rw dengan mengusung tema permainan tradisional, dengan hal ini juga diharapkan antusias warga sekitar terytama pada anak anak.

Dengan hal-hal tersebut nantinya bisa meningkatkan minat warga negara Indonesia dalam memainkan permainan tradisional di tengah arusnya globalisasi yang semakin berkembang tanpa batas dan kendali ,mau tidak mau semua merasakan perubahan ini bahkan semua dunia pun juga ikut merasakanya. Kita sebagai warga negara harus selalu mawas diri untuk kebaikan diri kita maupun dalam sisi mempertahankan kebudayaan lokal.

Kesimpulan

Mempertahankan kebudayaan lokal memang sangatlah penting untuk kelestariannya, agar anak cucu kita nanti masih bisa ikut merasakan permainan tradisional dari generasi ke generasi.pengaruh yang terbesar salah satunya yaitu arus globalisasi.yang dimana tidak bisa kita hindari dari kehidupan sehari-hari. Permainan tradisional memang sangatlah penting untuk kita lestarikan apalagi kita sebagai bangsa Indonesia yang terkenal akan budayanya, inilah jati diri bangsa Indonesia dikancah internasional. Kita sebagai warga negara Indonesia harus terus

melestarikan budaya local, ajarkan budaya lokal kepada anak-anak kita, agar dari masa kemasa tetap bertahan tiada henti.

Daftar Pustaka

Slamet Suyanto. 2005. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Depdiknas, Dirjen PT, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan PT. Jakarta.

Sukirman, dkk., 2004, Permainan Tradisional Jawa, Kepel Press, Yogyakarta.

Doni Koesoema. 2007. Pendidikan Karakter. Strategi Mendidik Anak di zaman Global. Jakarta: Grasindo.

BIODATA PENULIS

- Nama lengkap: ACHMAD YUSUF
- Tempat, tanggal lahir : gresik, 20 juni 2001 (jawa timur, Indonesia)
- Alamat: desa laban ,kecamatan menganti, kabupaten gresik,jawa timur, Indonesia
- E-mail : yusufachmad128@gmail.com
- No.WA : 083873621753
- Mahasiswa UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA(jawa timur, Indonesia)